

Samba Sebagai PDC di Jaringan Windows

M. Choirul Amri

mchoirul75@yahoo.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di **IlmuKomputer.Com** dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari **IlmuKomputer.Com**.

Salah satu kemampuan Samba lainnya adalah bertindak sebagai PDC (Primary Domain Controller) untuk menggantikan peran Windows NT/2000 server. Dengan demikian database untuk autentifikasi, security, account user dan profilnya tersimpan di server Samba.

Konfigurasi Samba

Agar Samba dapat digunakan sebagai PDC ada beberapa langkah konfigurasi yang harus dilakukan. Sebelumnya pastikan bahwa dalam satu domain hanya terdapat satu PDC. Apabila telah terdapat PDC Windows maka anda harus mematikannya terlebih dahulu agar tidak konflik dengan PDC Samba.

Konfigurasi yang dilakukan meliputi :

1. Konfigurasi server Samba sebagai PDC
2. Pembuatan trusted account di server Samba untuk tiap klien
3. Pembuatan user account di server Samba

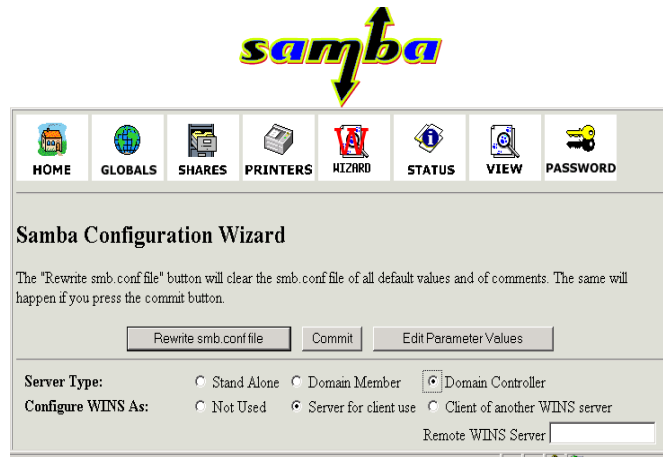
Tutorial ini mengasumsikan Anda sudah menginstall SWAT(Samba Web Administration Tool) di mesin Linux. Jika menggunakan Mandriva/Mandrake, maka dapat dengan mudah diinstal melalui MCC. Detil konfigurasi dan instalasi SWAT dapat dibaca di:

<http://samba.org/samba/docs/man/Samba-HOWTO-Collection/SWAT.html>

Konfigurasi Samba sebagai PDC

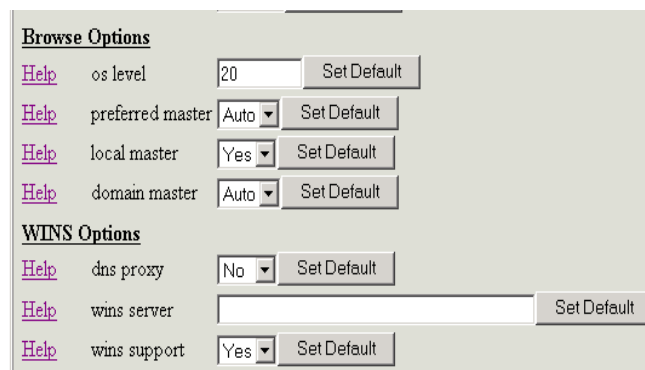
1. Buka SWAT dan masuk ke menu Wizard. Isikan konfigurasi berikut :
 - Server Type : Domain Controller
 - Configure WINS as : Server for client use
2. Simpan konfigurasi dengan menekan tombol Commit.

Inti dari konfigurasi tersebut adalah menjadikan Samba sebagai Domain Controller dan WINS server dalam jaringan.



3. Pada menu Global dan pastikan konfigurasinya sebagai berikut :

Workgroup : Matrix
NetBIOS Name : LinuxMatrix
Server string : Samba Member Server
Security : User ???
Encrypt password : Yes
Wins support : Yes
Preferred master : Yes
Local master : Yes
Domain master : Yes
Domain logon : Yes



Untuk mengisi beberapa konfigurasi di atas anda harus mengklik tombol Advanced View.

Konfigurasi tersebut hampir sama dengan setting Samba sebagai member server. Perbedaan utamanya terletak di setting master untuk browsing nya. Samba disetting sebagai master browser untuk preferred, local, dan domain. Selain itu Domain logon juga diaktifkan sehingga Samba dapat mendukung logon ke domain.

File smb.conf hasil konfigurasi adalah sebagai berikut :

```
# Global parameters
[global]
    workgroup = MATRIX
    netbios name = LINUXMATRIX
    server string = Samba Server %v
    security = user
    encrypt passwords = Yes
    wins support = Yes
    os level = 64
    preferred master = yes
    domain master = yes
    local master = yes
    security = user
    domain logons = yes
```

Anda juga dapat melakukan konfigurasi ini secara manual di smb.conf dan daripada menggunakan fasilitas grafis SWAT.

Pembuatan account di server Samba untuk tiap klien

Setelah Samba dikonfigurasi sebagai PDC maka telah siap berfungsi sebagai Domain Controller layaknya anda memiliki Windows 2000 Server/NT. Langkah selanjutnya adalah membuat trusted account untuk tiap klien yang akan bergabung ke domain. Ada 2 macam account yang harus dibuat di Samba :

- Account Samba, yang disimpan di lokasi etc/samba/passwd
- Account Unix yang berhubungan dengan account Samba tersebut, tersimpan di etc/passwd. Versi Samba yang akan datang mungkin tidak memerlukan lagi pembuatan account Unix di lokasi ini.

Cara pembuatan kedua account tersebut ada 2 cara, yaitu dengan cara manual dan cara otomatis. Penulis merekomendasikan cara manual untuk melakukan testing, sedangkan dalam konfigurasi sebenarnya setelah testing berhasil dapat dilakukan dengan teknik otomatis karena lebih sederhana dan terjamin keamanannya.

Misalkan anda memiliki klien bernama Win2000_1 maka untuk menambahkan account di server Samba langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Dari command shell jalankan perintah adduser untuk membuat account Unix di server Samba

```
root# adduser -c "klien win2k sales" -n win2000_1$
```

Nama klien ditambahkan tanda \$, sedangkan option -c digunakan untuk memberi deskripsi klien tersebut yaitu "klien win2k sales".

2. Selanjutnya buat account Samba dengan perintah :

```
root# smbpasswd -a -m Win2000_1
```

Option a digunakan untuk menambah nama user yaitu Win2000_1 sedangkan option -m untuk memberikan keterangan sebagai trust machine account.

Proses penambahan account selesai, anda dapat mengecek hasilnya menggunakan emacs di file etc/samba/smbpasswd dan etc/passwd.

Pembuatan Account Klien secara Otomatis

Cara manual yang telah diterangkan dapat digunakan untuk testing, namun terdapat resiko keamanannya. Misalkan anda telah menambah account komputer bernama komputer Win2000_1 dan belum dilakukan konfigurasi komputer klien untuk bergabung ke domain, maka terbuka kemungkinan account tersebut diserobot oleh komputer lain yang tidak berhak.

Cara yang lebih mudah dan aman adalah dengan membuat account Unix secara otomatis. Caranya adalah dengan menambahkan user script di file konfigurasi smb.conf sebagai berikut :

```
[global]
add user script = /usr/sbin/useradd -d /dev/null -g 100 -s
/bin/false -M %u
```

Baris kode tersebut akan menambahkan account Unix secara otomatis ketika account Samba dibuat. Sedangkan account Samba akan ditambahkan dengan sendirinya ketika klien dikonfigurasi untuk bergabung ke domain. Jadi tidak diperlukan pembuatan account Samba untuk tiap klien secara manual.

Menggabungkan klien Windows ke Domain Linux

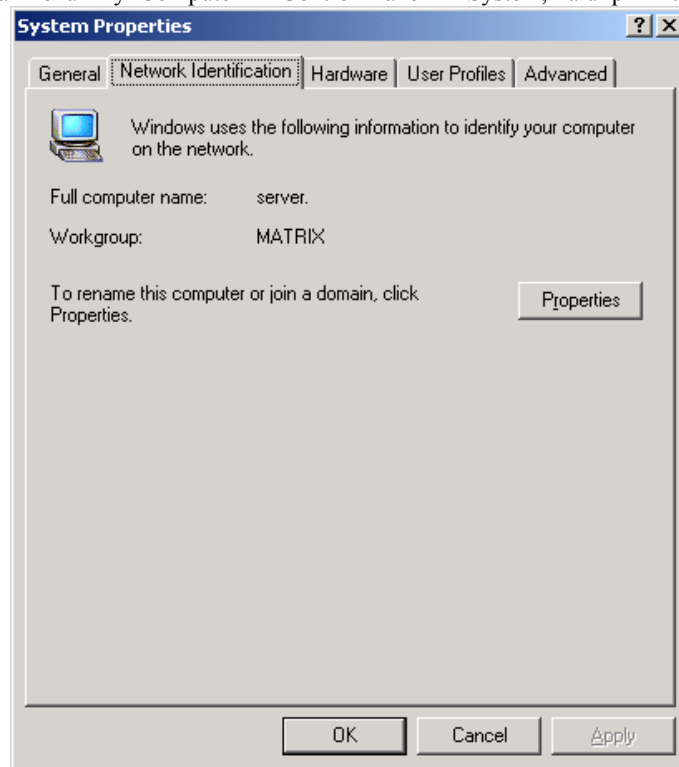
Setelah server Samba dikonfigurasi sebagai PDC maka anda dapat menggabungkan klien Windows ke domain. Cara konfigurasi ini sama dengan apabila anda menggunakan Windows NT/2000 sebagai PDC sebagaimana dijelaskan dalam Bab 5.

Klien Windows 2000/Xp

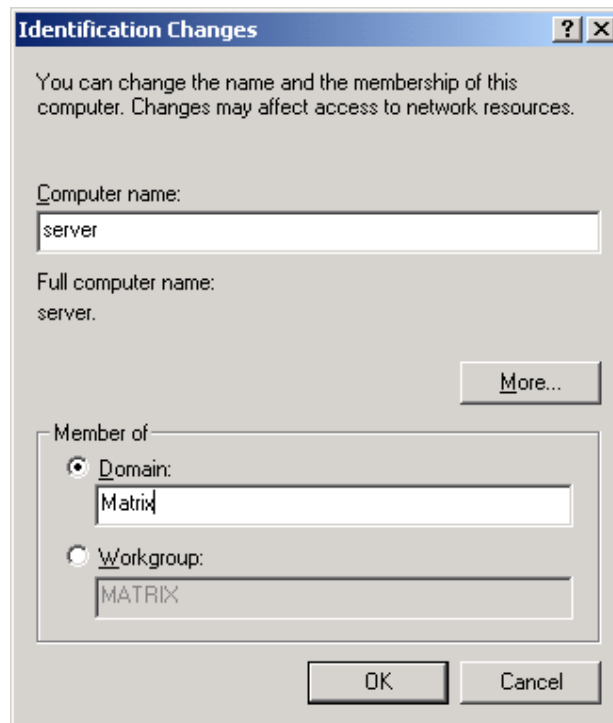
Cara ini dapat digunakan untuk Windows 2000 versi Professional dan Server, serta Windows Xp versi Home maupun professional.

Teknik konfigurasinya adalah sebagai berikut :

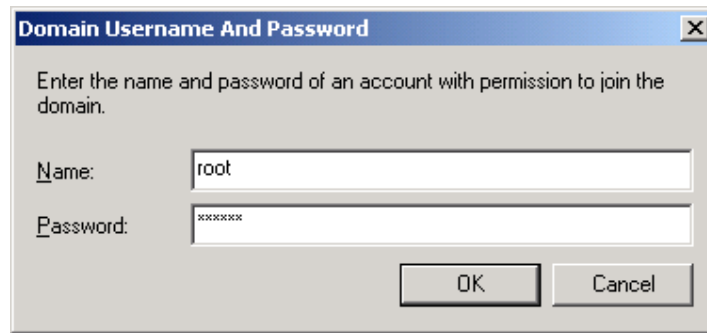
1. Buka menu My Computer > Control Panel > System, lalu pilih tab Network Identification



2. Klik Properties, pada bagian Domain masukkan nama domainnya yaitu Matrix.



3. Masukkan user dan password administrator server Samba, yaitu root dengan password admin samba



4. Klik OK lalu tunggu beberapa saat. Apabila penggabungan berhasil maka akan muncul pesan : Welcome to Matrix Domain.



----- masalah user di smbpasswd, Harus beda passwd dg passwd, agar aman...
terangkan

Klien Windows NT

1. Buka menu Control Panel > Network Identification > Change option.
2. Pada kotak isian Workgroup masukkan nama domain : Matrix.
3. Aktifkan pilihan Create Computer Account in Domain, selanjutnya anda diminta memasukkan password root di domain Samba. Isikan passwordnya : admin samba.
4. Tunggu beberapa saat. Apabila berhasil maka muncul pesan : Welcome to Matrix Domain

Klien Windows 98/Me

1. Buka menu Control Panel > Network. Pastikan service Client for Microsoft Networks telah terpasang. Apabila belum ada, anda harus menginstallnya dengan menekan tombol Add lalu pilih Microsoft > Client for Microsoft Networks.
2. Sorot service Client for Microsoft Networks lalu klik Properties. Pada bagian Logon to NT Domains masukkan nama domain : Matrix.
3. Pada bagian Primary Network Logon pilih service Client for Microsoft Networks dari drop down list yang tersedia.
4. Klik OK, kemungkinan besar Windows akan meminta untuk restart. Setelah itu tampil dialog login. Masukkan user dan password untuk menguji keberhasilan penggabungan ke domain. Cobalah login dengan account user root.

Windows sebagai Member Server

Server Windows NT/2000 dapat digunakan sebagai member server dalam jaringan yang menggunakan Samba sebagai PDC.

Karena berfungsi sebagai member server maka server Windows tidak menyimpan konfigurasi jaringan dan account user. Fungsinya adalah sebagai server jaringan seperti file server, mail server, maupun web server.

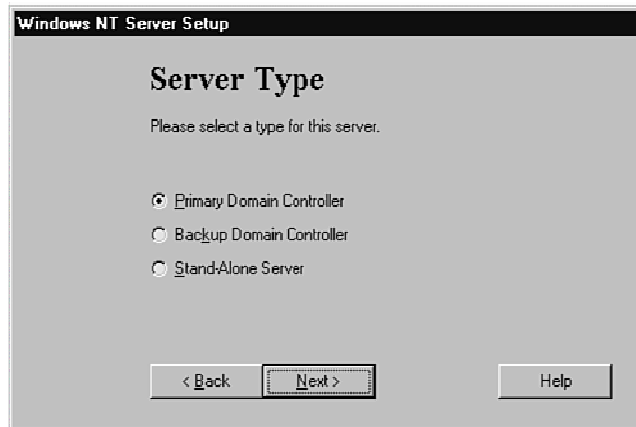
Windows 2000 Server sebagai Member Server

Untuk menjadikan Windows 2000 dapat dijadikan sebagai member server asalkan tidak diinstall Active Directory. Karena dikonfigurasi sebagai member server maka anda tidak perlu menjalankan perintah DCPRMO setelah proses instalasi selesai.

Untuk menggabungkan member server tersebut ke domain caranya sama dengan penggabungan klien Windows 2000 ke domain sebagaimana telah diterangkan di bagian....

Windows NT Server sebagai Member Server

Konfigurasi Windows NT sebagai member server dilakukan pada saat proses instalasi. Ketika anda diminta memilih status server yang akan diinstall maka pilihlah Stand Alone Server.



Selanjutnya proses penggabungan ke domain dapat dilakukan dengan cara yang telah diterangkan di bagian...

Samba sebagai Member Server

Pilihan berikutnya adalah menjadikan Samba sebagai member server dengan PDC yang juga menggunakan Samba. Teknik konfigurasinya hampir sama dengan menggabungkan Samba sebagai member server ke PDC Windows. Perbedaannya terletak dalam perintah penggabungan yang digunakan.

Langkah-langkah konfigurasinya sebagai berikut :

1. Server Samba dikonfigurasi sebagai member server dengan menggunakan SWAT atau dengan memodifikasi file smb.conf di bagian global sebagai berikut :

```
[global]
workgroup = MATRIX
security = domain
password server = *
```

Teknik konfigurasi lebih lengkap telah dijelaskan di bagian....

2. Selanjutnya adalah menggabungkan server Samba tersebut ke domain. Perlu diketahui bahwa account komputer Samba harus dibuat terlebih dahulu di PDC Samba. Anda dapat menggunakan perintah smbpasswd untuk bergabung ke domain dan sekaligus membuat account member server Samba di PDC :

```
# smbpasswd -j MATRIX -r SambaPDC -root%adminsamba%
```

Domain bernama MATRIX dengan PDC bernama SambaPDC. Anda harus menambahkan administrator PDC yaitu root dengan password adminsamba.

3. Apabila penggabungan berhasil maka tampil pesan :

```
# Joined Domain Matrix
```

Tentang Penulis:



M. Choirul Amri. Lulus dari SMU Taruna Nusantara tahun 1993 (angkatan I). Menyelesaikan pendidikan S1 dari jurusan Teknik Industri STT Telkom-Bandung pada tahun 1998. Berpengalaman sebagai administrator sistem jaringan, desain dan administrasi database, serta pengembangan berbagai aplikasi bisnis dengan arsitektur Client/Server.

Choirul Amri adalah penulis buku "Belajar Sendiri Mengelola Mail Server dengan MDaemon" yang telah diterbitkan oleh PT. Elex Media Komputindo.

Penulis juga koordinator milis SQL Server di sqlserver-indo@yahoo.com.

Mendapatkan penghargaan sebagai Microsoft Most Valuable Professional (MVP) untuk kategori teknologi ASP.NET. Saat ini juga aktif di organisasi Indonesia .Net Developer Community (INDC), yang merupakan komunitas pengembang .Net di Indonesia.

Personal Blog: <http://choirulamri.or.id>

Email: mchoirul75@yahoo.com